Tingkatkan Jumlah Kunjungan, Disparbud Kabupaten Pasuruan Gelar Festival Bromo 2018

Selasa, 27 November 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan Festival Bromo 2018 di Desa Ledog, Kecamatan Tosari, pada Minggu (25/11/2018). Acara ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bromo, salah satu destinasi wisata utama di Indonesia. Festival ini menampilkan beragam seni dan budaya dari delapan desa di Kecamatan Tosari, termasuk reog, jaranan, baleganjur, sendratari, dan ojung khas daerah pegunungan.

Setiap desa menampilkan lebih dari satu kesenian, menciptakan suasana festival yang meriah dan memperlihatkan keunikan budaya masing-masing desa. Para wisatawan dapat menikmati berbagai sudut pandang budaya dan merasakan perbedaan antar desa. Semua penampilan peserta dilombakan untuk memotivasi setiap desa menampilkan yang terbaik dan meningkatkan kualitas kesenian.

Kepala Disparbud Kabupaten Pasuruan, Agung Mariyono, menyatakan bahwa festival ini merupakan bagian dari upaya untuk menjadikan Kecamatan Tosari sebagai ikon wisata di Kabupaten Pasuruan yang mendunia.

Widian Singgih, tokoh adat Tengger, menekankan kesiapan Kecamatan Tosari untuk menerima wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Ia menjelaskan bahwa pihaknya terus melakukan pertemuan dengan berbagai pihak untuk mengembangkan Kecamatan Tosari, tidak hanya sebagai tempat wisata Gunung Bromo, tetapi juga sebagai destinasi budaya dan kuliner.

Mereka yakin bahwa suatu hari Kecamatan Tosari akan dikenal luas bukan hanya karena Gunung Bromo, tetapi juga karena kesenian, budaya, kuliner khas, dan keramahan penduduknya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.